

HUBUNGAN POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA DENGAN PERILAKU MENGGONSUMSI ALKOHOL PADA ANAK USIA REMAJA DI DESA BULUDE SELATAN KABUPATEN TALAUD

Ana Stevi Udampo
Franly Onibala
Yolanda B. Bataha

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi
Email : anasteviudampo@gmail.com

Abstract : Behavior consume alcohol at teen age children is influenced by several factors, personal factors, peers and parents. Parents who give examples of alcohol and drugs and are indifferent (ignore) the application of permissive parenting that causes teenage son did not have a good self-control. **The purpose** of this study to determine the relationship of permissive parenting behavior of parents with alcohol at teen age children in the village of Bulude Selatan Kabupaten Talaud. **The study design** used is descriptive analytic design with cross sectional approach. A sampling technique that by using total sampling in accordance with the inclusion criteria with a sample of 30 people. **The results** using chi-square statistic test obtained value $p = 0.005 < \alpha = 0.05$. **Conclusion** the results of this study demonstrated an association permissive parenting behavior of parents with alcohol at teen age children in the village at Bulude Selatan Kabupaten Talaud.

Keywords : Parenting Permissive Parents, Alcohol Consumption Behavior, Children Age Youth.

Abstrak : Perilaku mengonsumsi alkohol pada anak usia remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pribadi, teman sebaya dan orang tua. Orang tua yang memberikan contoh mengonsumsi alkohol dan obat-obatan serta bersikap acuh tak acuh (mengabaikan) merupakan penerapan pola asuh permisif yang menyebabkan anak usia remaja tidak mempunyai kontrol diri yang baik. **Tujuan penelitian** ini untuk mengetahui hubungan pola asuh permisif orang tua dengan perilaku mengonsumsi alkohol pada anak usia remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud. **Desain penelitian** yang digunakan yaitu desain *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *total sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dengan jumlah sampel 30 orang. **Hasil penelitian** menggunakan uji statistik *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,005 < \alpha = 0,05$. **Kesimpulan** hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan pola asuh permisif orang tua dengan perilaku mengonsumsi alkohol pada anak usia remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud.

Kata Kunci : Pola Asuh Permisif Orang Tua, Perilaku Mengonsumsi Alkohol, Anak Usia Remaja.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia yang semakin modernisasi menuntut anak di usia remaja untuk lebih mengembangkan pengetahuannya mengenai hal yang baru serta mengembangkan jati diri, dimana anak usia remaja ingin diberikan kebebasan dalam melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Usia remaja adalah usia diantara koridor usia 12 hingga 18 tahun. Usia remaja adalah masa abu-abu karena pada masa remaja inilah banyak hal yang samar untuk dimasukkan dalam pemikiran orang dewasa (Kristo, 2010).

World Health Organization (WHO), 2011 menyebutkan jumlah kematian sebesar sembilan persen yaitu 2,5 juta yang berusia 15-29 tahun disebabkan karena mengkonsumsi minuman keras. Di Indonesia angka pemakai minuman keras terbanyak pada tingkat SLTP/SLTA. Terbagi dalam golongan umur 14-16 tahun (47,7%), golongan umur 17-20 tahun (51%) dan golongan umur 21 - 22 tahun (31%) (Taroreh, dkk, 2013 yang dikutip oleh Prihatin, 2014). Data menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) bahwa pada tahun 2010 angka prevalensi penyalahgunaan minuman beralkohol dalam setahun terakhir cenderung mengalami peningkatan dari 22% menjadi 51% dari total populasi yang ada (Sucharya, dkk, 2010 yang dikutip oleh Frihastuti 2012).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Sulawesi Utara (2007) menyatakan bahwa prevalensi peminum alkohol 12 bulan dan 1 bulan terakhir mulai meningkat tajam sejak menginjak usia 15 tahun dan menurun tajam setelah usia > 75 tahun. Konsumsi alkohol 12 bulan terakhir dengan kelompok umur 10-14 tahun berjumlah 0,4% dan kelompok umur 15-24 tahun berjumlah 15,2%. Konsumsi alkohol 1 bulan terakhir dengan kelompok umur 10-14

tahun berjumlah 0,2% dan kelompok umur 15-24 tahun berjumlah 13,3% (Anonim, 2007).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku mengkonsumsi alkohol pada anak usia remaja yaitu faktor pribadi, teman sebaya, dan orang tua. Orang tua yang memberikan contoh mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan serta bersikap acuh tak acuh (mengabaikan). Sebagian besar penelitian mengenai remaja pengguna narkoba, hasilnya menunjukkan adanya masalah dalam hubungan dengan orang tua menjadi alasan mengapa mereka menggunakan narkoba (Widyarini, 2009).

Pola asuh permisif merupakan pola asuh dimana orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak. Ciri dari pola asuh permisif yaitu, orang tua bersikap longgar, tidak terlalu memberi bimbingan dan kontrol, perhatian kurang dan kendali anak sepenuhnya terdapat pada anak itu sendiri. Pola asuh permisif cenderung memberi kebebasan terhadap anak untuk berbuat apa saja ternyata sangat tidak kondusif bagi pembentukan karakter anak (Fathi, 2011). Penerapan pola asuh permisif dapat menyebabkan anak usia remaja tidak mempunyai kontrol diri yang baik atau bertindak sesuka hati dan merasa bukan bagian yang penting untuk orang tuanya (Habibi, 2015).

Desa Bulude Selatan merupakan salah satu desa yang

berada di Kecamatan Kabaruan, Kabupaten Kepulauan Talaud, Provinsi Sulawesi Utara. Studi pendahuluan yang penulis dapatkan di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud yang memiliki jumlah penduduk 481 jiwa dan 124 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah orang tua yang memiliki anak remaja sebanyak 40 orang dan anak usia remaja sebanyak 54 orang, remaja putra berjumlah 23 orang dan remaja putri berjumlah 31 orang (Anonim, 2016). Fenomena yang penulis temukan di masyarakat dari 6 orang remaja yang diwawancarai, 3 orang remaja mengatakan mengkonsumsi alkohol karena merasa dirinya kurang diperhatikan oleh kedua orang tuanya, 2 orang remaja mengatakan mengkonsumsi alkohol untuk menghilangkan stres karena perilaku orang tua mereka yang sering membuat mereka tertekan serta karena orang tua mereka juga mengkonsumsi alkohol dan 1 orang remaja mengatakan hanya mengikuti teman sebayanya. Mereka juga mengatakan mengkonsumsi alkohol ± 3 kali/minggu. Dampak dari anak usia remaja tersebut mengkonsumsi alkohol yaitu sering bolos sekolah atau tidak mengikuti jam pelajaran sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Perilaku Mengkonsumsi Alkohol pada Anak Usia Remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud.”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud pada tanggal 9-11 November 2016 dengan populasi yaitu 40 orang tua yang memiliki anak usia remaja dan 54 anak usia remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total*

sampling. Total sampel dalam penelitian ini yaitu orang tua dan anak usia remaja berjumlah 30 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi : orang tua yang memiliki anak usia remaja 12-18 tahun, anak usia remaja putra dan putri 12-18 tahun yang mengkonsumsi alkohol, dan dapat berinteraksi dengan baik. Kriteria eksklusi : responden yang tidak berada di tempat penelitian saat penelitian dan tidak bersedia menjadi responden.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah baku untuk mengukur variabel independen (pola asuh permisif orang tua) dan variabel dependen (perilaku mengkonsumsi alkohol). Analisis univariat penelitian yaitu karakteristik responden, pola asuh permisif orang tua dan perilaku mengkonsumsi alkohol. Analisis bivariat penelitian ini akan menghubungkan variabel independen dan variabel dependen menggunakan uji statistik *chi-square* dengan $\alpha \leq 0,05$.

HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin orang tua di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud tahun 2016.

Jenis Kelamin Orang Tua	n	%
Laki-laki	17	56.7
Perempuan	13	43.3
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan distribusi responden yang mengisi kuesioner menurut jenis kelamin orang tua, didapatkan paling banyak dengan jenis kelamin laki-laki yaitu 17 responden (56.7%). Menurut peneliti hal ini menunjukkan bahwa orang tua laki-laki lebih mendominasi dalam mengasuh anak remaja yang sebenarnya dalam memberikan pola asuh kepada anak usia remaja yang lebih menonjol yaitu orang tua perempuan.

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin anak usia remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud tahun 2016.

Jenis Kelamin Anak Usia Remaja	n	%
Laki-laki	22	73.3
Perempuan	8	26.7
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2016

Distribusi responden menurut jenis kelamin anak usia remaja, didapatkan paling banyak dengan jenis kelamin laki-laki yaitu 22 responden (73.3%). Menurut peneliti hal ini menunjukkan bahwa tingkat kenakalan remaja pada laki-laki lebih mendominasi dibandingkan tingkat kenakalan remaja pada perempuan. Hal tersebut sesuai dengan catatan kepolisian Kartono (2002) yang dikutip oleh Riskinayasari (2015) bahwa pada umumnya jumlah remaja laki-laki yang melakukan kejahatan dalam kelompok gang diperkirakan 50 kali lipat dari pada gang remaja perempuan.

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan umur orang tua di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud tahun 2016.

Umur Orang Tua	n	%
36-45 Tahun	17	56.7
46-55 Tahun	7	23.3
> 55 Tahun	6	20.0
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2016

Distribusi responden menurut umur orang tua yang paling banyak dengan umur 36-45 tahun yaitu 17 responden (73.3%). Menurut peneliti pada masa ini seseorang akan banyak menerima tanggung jawab dalam membangun keluarga maupun mendidik dan mengasuh anak.

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan umur anak usia remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud tahun 2016.

Umur Anak Usia Remaja	n	%
12-15 Tahun	14	46.7
16-18 Tahun	16	53.3
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2016

Distribusi responden menurut umur anak usia remaja yang paling banyak dengan umur 16-18 tahun yaitu 16 responden (53.3%). Menurut peneliti pada usia ini anak-anak remaja sering mencoba untuk melakukan hal-hal yang tidak bisa di kontrol oleh orang tua.

Tabel 5. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan orang tua di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud tahun 2016.

Pendidikan Orang Tua	n	%
SD	9	30.0
SMP	11	36.7
SMA	5	16.7
Perguruan Tinggi	5	16.7
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2016

Distribusi responden menurut pendidikan orang tua, rata-rata responden berpendidikan SMP sebanyak 11 responden (36.7%). Menurut peneliti tingkat pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap pola asuh karena orang tua dengan tingkat pendidikan yang baik akan dapat menerapkan dan mendidik anak sesuai dengan pola asuh yang benar. Komalasari (2000) yang dikutip oleh Durandt (2015), menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua yang baik akan menjadikan lebih banyak pengetahuan, dalam hal mendidik dan menerapkan pola asuh yang benar.

Tabel 6. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan anak usia remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud tahun 2016.

Pendidikan Anak Usia Remaja	n	%
SMP	11	36.7
SMA	19	63.3
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2016

Distribusi responden menurut pendidikan anak usia remaja, rata-rata responden berpendidikan SMA sebanyak 19 responden (63.3%). Menurut peneliti

pada tingkat pendidikan ini anak-anak sudah mulai mencoba sesuatu baru yang menantang untuk dilakukan serta rasa ingin tahu yang besar. Depkes RI (2015), menyatakan bahwa sifat yang paling khas dimiliki anak usia remaja yaitu mempunyai rasa ingin tahu yang besar serta berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa pertimbangan terlebih dahulu (Anonim, 2015).

Tabel 7. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan orang tua di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud tahun 2016.

Pekerjaan Orang Tua	n	%
IRT	12	40.0
Petani	12	40.0
Nelayan	4	13.3
Lain-lain	2	6.7
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2016

Distribusi responden menurut pekerjaan, didapatkan bahwa yang memiliki pekerjaan yang paling banyak dengan Ibu Rumah Tangga dan Petani yaitu 12 responden (40.0%). Menurut peneliti hal ini menunjukkan bahwa orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya dapat membuat orang tua tersebut tidak dapat mengontrol anak remajanya sehingga anak remaja tersebut dapat berbuat sesuatu dengan sesuka hati.

Tabel 8. Distribusi frekuensi berdasarkan jumlah penghasilan orang tua di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud tahun 2016.

Jumlah Penghasilan Orang Tua	n	%
< 2.598.000	29	96.7
> 2.597.000	1	3.3
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2016

Distribusi responden menurut jumlah penghasilan orang tua per bulan yang paling banyak dengan penghasilan < 2.598.000 yaitu 29 responden (96.7%). Menurut peneliti orang tua yang seringkali memanjakan anak dengan memberikan uang kepada anak serta memberikan kebebasan kepada anak mempergunakan uang tersebut.

Tabel 9. Distribusi frekuensi berdasarkan pola asuh permisif orang tua di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud tahun 2016.

Pola Asuh Permisif Orang Tua	n	%
Rendah	11	36.7
Tinggi	19	63.3
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2016

Distribusi responden menurut pola asuh permisif orang tua didapatkan yang paling banyak yaitu pola asuh permisif tinggi sebanyak 19 responden (63.3%). Menurut peneliti hal ini dapat membuktikan bahwa banyak anak remaja yang terabaikan dan tidak ada kontrol dari orang tua seringkali mengarah pada terjadinya kenakalan remaja seperti mengkonsumsi alkohol. Fathi (2011), menyatakan bahwa pola asuh permisif orang tua yaitu dengan ciri-ciri orang tua bersikap longgar

terhadap anak-anak, tidak terlalu memberi bimbingan dan mengontrol serta perhatian pun terkesan kurang. Pengendalian anak sepenuhnya terdapat pada anak itu sendiri dapat menyebabkan timbulnya kenakalan remaja.

Tabel 10. Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku mengkonsumsi alkohol di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud tahun 2016.

Perilaku Mengkonsumsi Alkohol	n	%
Jarang	12	40.0
Sering	18	60.0
Selalu	0	0.0
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2016

Distribusi responden menurut perilaku mengkonsumsi alkohol didapatkan yang paling banyak yaitu perilaku sering mengkonsumsi alkohol sebanyak 18 responden (60.0%). Hal tersebut dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satriawan (2015), menyatakan bahwa perilaku remaja mengkonsumsi alkohol sangat dipengaruhi oleh orang tua yang memberi kebebasan penuh kepada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa di kontrol. Frihastuti (2012), menyatakan bahwa semakin tinggi kontrol dari orang tuanya maka semakin rendah perilaku minum-minuman keras,

sebaliknya semakin rendah kontrol dari orang tua maka semakin tinggi perilaku minum-minuman keras.

Tabel 11. Tabulasi silang hubungan pola asuh permisif orang tua dengan perilaku mengkonsumsi alkohol di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud tahun 2016.

Pola Asuh Permisif Orang Tua	Perilaku Mengonsumsi Alkohol						Total		P
	Jarang		Sering		Selalu		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Rendah	8	26.7	3	10.0	0	0.0	11	36.7	0.005
Tinggi	4	13.3	15	50.0	0	0.0	19	63.3	
Total	12	40.0	18	60.0	0	0.0	30	100.0	

Sumber : Data Primer, 2016

Hasil uji statistik *chi-square* antara pola asuh permisif orang tua dengan perilaku mengkonsumsi alkohol pada anak usia remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud didapatkan bahwa responden terbanyak adalah pola asuh permisif tinggi yaitu 19 responden (63.3%) dan perilaku mengkonsumsi alkohol dengan perilaku sering dalam mengkonsumsi alkohol yaitu 18 responden (60.0%). Pada uji statistik *chi-square* didapat nilai $p = 0,005$, hal ini berarti bahwa nilai p lebih kecil dari α ($p = 0,005 < \alpha = 0,05$), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif orang tua dengan perilaku mengkonsumsi alkohol pada anak usia remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud.

Isnasari (2014), menyatakan bahwa semakin tinggi pola asuh permisif orang tua, maka semakin tinggi tingkat kenakalan remaja. Begitu pula sebaliknya semakin rendah pola asuh

permisif orang tua, maka semakin rendah tingkat kenakalan remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Prihatin (2014) yang meneliti tentang hubungan antara pengaruh teman sebaya dan pola asuh orang tua dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras di Desa Cangkol Sragen, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras dimana terdapat 10 remaja pria (16,1%) yang mempunyai pola asuh permisif berperilaku sering dalam mengkonsumsi minuman keras.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa apabila tidak ada dukungan emosional dan tidak ada kontrol dari orang tua terhadap anak usia remaja, maka pola asuh permisif yang diterapkan oleh orang tua tersebut tinggi sehingga tingkat kenakalan anak usia remaja seperti mengkonsumsi alkohol tinggi. Apabila ada dukungan emosional tetapi tidak ada kontrol dari orang tua terhadap anak usia remaja, maka pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tersebut rendah sehingga tingkat kenakalan anak usia remaja seperti mengkonsumsi alkohol rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud pada bulan November 2016 disimpulkan bahwa penerapan pola asuh permisif

orang tua di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud yang paling dominan yaitu pola asuh permisif tinggi. Perilaku mengkonsumsi alkohol pada anak usia remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud yang paling banyak yaitu peminum menengah. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif orang tua dan perilaku mengkonsumsi alkohol pada anak usia remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2007). Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sulawesi Utara. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Hal. 135-136
(www.litbang.fkm.ui.ac.id/file/metadata-72985.html)
- Anonim. (2013). *Panduan Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi*. Manado : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.
- Anonim. (2015). *Infodatin : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI, Pusat Data dan Informasi.
- Anonim. (2016). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Bulude Selatan. Talaud : Pemerintah Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud.
- Durandt, J, M. (2015). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kebiasaan Merokok Anak Usia Remaja 12-17 Tahun di Desa Kilometer Tiga Kecamatan Amurang*. Skripsi diterbitkan. Manado : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Fathi. (2011). *Mendidik Anak dengan Al-Qur'an Sejak Janin*. Jakarta : Coasis
- Frihastuti, Y. D. (2012). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Minum-minuman Keras pada Remaja Laki-laki di Desa Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta : Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES AISYIYAH Yogyakarta.
- Habibi, M. M. (2015). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini (Buku Ajar SI PAUD)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Isnasari, Y. (2014). *Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja di Balai Pemasarakatan Kelas I Semarang*. Skripsi diterbitkan. Semarang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Kristo, T. (2010). *Andalan Para Orang Tua Motivator Terbaik bagi Remaja*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Prihatin, A. (2014). *Hubungan antara Pengaruh Teman Sebaya dan Pola Asuh*

Orang Tua dengan Perilaku Mengonsumsi Minuman Keras pada Remaja di Desa Cangkol Sragen. Skripsi diterbitkan. Surakarta : Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Riskinayasari, G. (2015). *Kenakalan Remaja Ditinjau dari Konsep Diri dan Jenis Kelamin.* Skripsi diterbitkan. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Satriawan, F. (2014). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Remaja dalam Mengonsumsi Minuman Keras di Desa Gogodalem Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.* Skripsi diterbitkan. Semarang : Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES NGudi Waluyo Ungaran.

Widyarini, M. M. N. (2009). *Relasi Orang Tua dan Anak.* Jakarta : Elex Media Komputindo.